

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS 2 DI SMK N 1  
KECAMATAN TANDUN KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**TESIS**



**Oleh**

**ARMEN ASPERI**

**Nim 91541**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Jasrial, M.Pd**

**Prof. Dr. Firman, MS**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG  
2010**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS 2 DI SMK N 1  
KECAMATAN TANDUN KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**TESIS**



**Oleh**

**ARMEN ASPERI  
NIM. 91541**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG  
2010**

## ABSTRACT

**Armen Asperi. 2009. The Influence of cooperative learning strategy STAD type and motivation students' mathematics achievement at eleventh grade SMKN 1 Tandun Rokan Hulu. Thesis. Graduate Program of University of Padang.**

This research based on the phenomenon found that the students' mathematics achievement at eleventh grade SMKN 1 Tandun Rokan Hulu is still low, which is allowed that it was caused by the use of less effective of teaching strategies. The purpose of this research is know the difference between the second grade students' math achievement who were taught by STAD type of cooperative learning strategies and those who were taught by conventional teaching models. There are 4 hypotheses presented in this research, namely: (1) there is the difference between the students math achievement who were taught by conventional teaching strategies, (2) there is a different between students math achievement who had high motivation taught by STAD type of cooperative learning strategy and those who were taught by conventional teaching strategies; (3) there is a different between the students math achievement who have low motivation taught by STAD type of cooperative learning strategy and those who are taught by conventional teaching strategies, and (4) there is an interaction between teaching strategies and motivation of student toward students math achievement.

Type of this research is Quasi- experimental research, because research was conducted at the class formed previously. The population of this research was the second grade student of SMKN 1 Tandun district of Rokan Hulu regency. The research sample was 70 students, where as 35 students for experimental class and 35 student for control class. The instrumentation of this research was multiple-choice test, which was tested for validity and reability firstly. Then, item tested for the similary of mean score.

The research found that: (1) there was significant difference between the students math achievement who were taught by STAD type of the cooperative learning strategies and those who were taught by conventional teaching strategies, (2) then was significant difference between students math achievement who had high learning motivation taught by STAD type of cooperative learning strategy and those who were taught by conventional teaching strategy; (3) there is a different between the groups studied math students who had low motivation taught by STAD type of cooperative learning strategies and those who were taught by conventional teaching strategies, and (4) there is no interaction between the learning strategy and motivation toward students math achievement.

## ABSTRAK

**Armen Asperi. 2009. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena awal yang menemukan hasil belajar Matematika siswa kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang masih rendah, yang diduga disebabkan strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Matematika kelas 2 menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Matematika siswa 2 yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Ada 4 hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Terdapat perbedaan antara hasil belajar pelajaran Matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar pelajaran Matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional; (2) Terdapat perbedaan antara hasil belajar Matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional; (3) Terdapat perbedaan antara hasil belajar Matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional; dan (4) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental*, karena penelitian dilakukan berdasarkan kelas yang telah terbentuk sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 di di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Sampel penelitian sebanyak 70 orang siswa, 35 orang siswa untuk kelas eksperimen dan 35 orang siswa untuk kelas kontrol. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang sebelum digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap kesamaan rata-rata.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional; (2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Matematika siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Matematika siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar dengan pembelajaran konvensional; (3) Terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar Matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional; dan (4) Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2010

Saya yang menyatakan,

**Armen Asperi**  
NIM. 91541

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”**. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Jasrial, M.Pd., dan Prof. Dr. Firman, MS., selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Drs. H. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D., Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., dan Prof. Dr. Suparno, M.Pd., selaku penguji dalam tesis ini yang telah banyak memberikan saran yang sangat berarti kepada penulis.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kepada penulis selama perkuliahan.
6. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.

7. Kepala sekolah SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang telah memberikan izin tempat penelitian beserta data dan informasi yang penulis butuhkan.
8. Guru Matematika di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang telah membantu penulis dalam menerapkan model pembelajaran guna penyelesaian tesis ini.
9. Siswa-siswi Kelas 2 SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan data penelitian yang dibutuhkan.
10. Orang tuaku Rosmanidar serta Ayahanda Nursan (Almarhum), dan istriku tercinta *Ermawati*, serta putra-puteri tercinta (*Rendrian Gusti Arma, Aulia Agusti Arma, Azzahra Arma*, serta *Sarah Arma*) yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya. Amin....

Padang, Februari 2010

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Hasil Belajar Siswa.....	12
2. Strategi Pembelajaran	
a. Pembelajaran Tipe STAD.....	17
b. Pembelajaran Konvensional .....	21
3. Motivasi Belajar Siswa .....	25

	B. Penelitian yang Relevan .....	29
	C. Kerangka Pemikiran .....	30
	D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Metode Penelitian .....	34
	B. Populasi dan Sampel.....	35
	C. Definisi Operasional .....	35
	D. Pengembangan Instrumen .....	37
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
	F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Deskripsi Data .....	47
	B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	55
	C. Pengujian Hipotesis .....	56
	D. Pembahasan .....	61
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	67
	B. Implikasi .....	68
	C. Saran-saran .....	70
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 2 Semester Ganjil SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2008/2009.....	2
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
3. Perbedaan Kelompok Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Kelompok Belajar Konvensional.....	24
4. Desain Penelitian.....	34
5. Jumlah Siswa Kelas 2 Semester Ganjil SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2008/2009.....	35
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
7. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	48
8. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	49
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen .....	51
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok kontrol.....	53
11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian.....	55
12. Uji Homogenitas Varians.....	56
13. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama.....	57
14. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua .....	58
15. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga .....	59
16. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Keempat .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	32
2. Histogram Data Motivasi Belajar Siswa Kelp.Eksperimen .....	48
3. Histogram Data Motivasi Belajar Siswa Kelp.Kontrol.....	50
4. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelp.Eksperimen.....	52
5. Histogram Data Hasil Belajar Siswa Kelp.Kontrol.....	54
6. Grafik Interaksi Ordinal .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengantar Penelitian.....	75
2. Kisi-kisi dan Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa .....	76
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Kisi-kisi dan Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa.....	79
4. Rekapitulasi Data dan Hasil Analisis Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa dan Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	91
5. Angket Penelitian Motivasi dan Tes Hasil Belajar Siswa.....	100
6. Rekapitulasi Data Penelitian Motivasi Belajar Siswa.....	106
7. Rekapitulasi Data Penelitian Hasil Belajar Siswa.....	108
8. Deskriptif Data Penelitian .....	110
9. Pengujian Persyaratan Analisis .....	113
10. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	114
11. Surat Keterangan Penelitian.....	120

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang memiliki tujuan. Sebagai kegiatan yang memiliki tujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, dalam *setting* pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil yang dicapai. Nana Sudjana (2004) menjelaskan bahwa dari aspek proses menekankan kepada pengajaran suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dari aspek hasil atau produk menekankan tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Artinya, antara kedua pendekatan tersebut tidak terdapat perbedaan prinsipil, sebab suatu hasil belajar yang baik akan diperoleh melalui proses yang baik, dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberi hasil yang baik pula.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Bahkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran.

Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pembelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditentukan (BSNP, 2006).

Berdasarkan data lapangan yang peneliti peroleh di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, diketahui data hasil belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran matematika semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009 seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 2 Semester Ganjil SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2008/2009

Kelas	Jumlah Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Pencapaian Ketuntasan	Jumlah Siswa yang Remedial	
				Orang	Porsentase (%)
II <sub>1</sub>	35	60	57,5	16	45,7
II <sub>2</sub>	35	60	49,7	19	54,3
II <sub>3</sub>	32	60	62	14	43,8

Sumber: Guru Matematika SMK N 1 Tandun, 2008

Dari Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 2 semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 60%. Selain itu juga, terlihat jumlah siswa yang harus diremedialkan lebih dari 50% dari jumlah siswa. Artinya, hasil belajar Matematika siswa kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Jika dibiarkan dalam waktu yang lama, akan berdampak terhadap mutu pendidikan, khususnya di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan, karena salah satu indikator mutu pendidikan dapat

dilihat dari *output* pendidikan di sekolah. *Output* sekolah dikatakan bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, seperti nilai ulangan umum (Depdiknas, 2002).

Depdiknas (2006) menjelaskan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Pentingnya pelajaran matematika juga dijelaskan oleh Jujun (2002) yang menyatakan bahwa matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari serangkaian pernyataan yang ingin disampaikan. Jujun juga menambahkan bahwa bahasa verbal mempunyai beberapa kekurangan. Untuk mengatasi kekurangan yang terdapat pada bahasa verbal, kita berpaling kepada matematika. Dalam hal ini kita katakan bahwa matematika adalah bahasa yang berusaha untuk menghilangkan sifat majemuk dan emosional dari bahasa verbal. Mengingat pentingnya pelajaran matematika, maka berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Untuk itu, perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Muhibbin (2007) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran (*approach learning*). Faktor internal berkaitan dengan faktor dalam diri siswa, yang meliputi kondisi fisiologis siswa, intelegensi, sikap, minat, kemampuan, bakat, dan motivasi siswa dalam belajar. Faktor eksternal berhubungan dengan faktor luar diri siswa, seperti: lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial siswa. Sedangkan faktor pendekatan pembelajaran berkaitan dengan gaya mengajar guru, jenis dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Penjelasan ini menunjukkan bahwa salah satu pentingnya pembelajaran matematika adalah untuk membekali peserta didik dalam hal kemampuan bekerjasama.

Salah satu strategi pembelajaran yang menekankan kerja sama siswa adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kenyataan ini sejalan dengan yang dijelaskan Wina (2006) bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam suatu kelompok belajar yang biasa terdiri 3 sampai 5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dicirikan oleh suatu struktur tugas,

tujuan, dan penghargaan kooperatif. Selain itu juga, kelompok belajar bersifat heterogen, baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa, etnik, dan sebagainya sehingga dapat saling mengetahui siapa yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan.

Pengamatan peneliti di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, ditemukan fenomena strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif. Fenomena tersebut antara lain, seperti: (1) guru jarang menyampaikan tujuan materi pembelajaran yang ingin dicapai siswa; (2) guru dalam menyajikan materi pembelajaran masih bersifat konvensional dan sangat tergantung pada presentasi materi dalam buku teks; (3) guru jarang menggunakan media pembelajaran untuk membantu dan memudahkan siswa dalam belajar; (4) guru jarang menjelaskan cara membentuk kelompok belajar, sehingga kelompok belajar sangat bersifat homogen, seperti: siswa yang pandai sama pandai; (5) guru sering membiarkan siswa belajar sendiri dalam kelompok, tanpa dibimbing dan diawasi dengan baik; dan (6) hasil belajar kelompok yang dinilai guru, penekanannya hanya pada penyelesaian tugas.

Permasalahan proses pembelajaran yang digunakan guru selama ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Seharusnya, dalam pembelajaran kerja sama (*cooperative learning*), setiap anggota kelompok harus saling membantu, yang cepat harus membantu yang lemah. Selain itu juga, siswa masih ditempatkan sebagai objek, dalam belajar guru masih ditempatkan sebagai sumber belajar, guru kurang memotivasi siswa dalam belajar. Padahal menurut H.W. Fowler (dalam

Pandoyo,1997) dalam pembelajaran matematika dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa.

Dalam mempelajari aspek-aspek yang terkandung dalam mata pelajaran matematika membutuhkan ketekunan dan kesabaran yang tinggi, karena siswa dihadapkan dengan angka-angka/bilangan yang perlu dihitung, diukur, dan diolah menurut prosedur-prosedur aturan yang ada dalam matematika. Kenyataan ini sejalan dengan yang dijelaskan The Liang Gie (1999) bahwa salah satu sasaran pertama yang ditelaah dalam matematika adalah konsepsi tentang bilangan. Jadi, hal ikhwal tentang bilangan merupakan pokok soal yang dipelajari oleh matematika. Dengan demikian, dalam belajar matematika siswa harus mempunyai semangat dan kegairahan belajar yang tinggi agar semua kegiatan yang berhubungan dengan bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data dapat dikerjakan dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan setiap siswa harus memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap semua tugas-tugas dan latihan-latihan yang diberikan guru dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Untuk belajar dengan tekun, sabar, bersemangat dan bergairah, serta bertanggung jawab, diperlukan motivasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini dikarenakan, ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi adalah siswa yang penuh ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar, dan bertanggung jawab dalam belajar (Ngalim, 2003).

Dari pengamatan peneliti terhadap siswa selama mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas 2 SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten

Rokan Hulu ditemukan beberapa fenomena motivasi siswa dalam belajar, seperti: (1) beberapa siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran matematika, karena terlalu banyak tugas dan latihan-latihan soal; (2) adanya beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan latihan-latihan soal dan ada juga yang tidak membuat tugas-tugas yang diberikan guru; (3) jarang bertanya kepada guru jika menemui kesulitan dan hambatan dalam mengerjakan soal latihan-latihan dan tugas-tugas yang diberikan guru; (4) siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti adanya beberapa siswa yang tertidur pada saat proses pembelajaran berlangsung; dan (5) rendahnya tanggung jawab siswa, seperti banyak siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.

Permasalahan tersebut di atas mengindikasikan bahwa motivasi siswa dalam belajar matematika masih rendah, karena siswa memiliki ketekunan dan kesabaran dalam belajar yang rendah, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar rendah, dan bertanggung jawab dalam belajar yang rendah. Hal ini jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa, karena motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya hasil belajar siswa.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu hasil belajar matematika siswa kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan harapan yang diinginkan, peneliti yang menekuni bidang Teknologi Pendidikan merasa terpanggil dan perlu untuk meneliti keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil

belajar siswa. Dengan demikian nantinya, dapat dilakukan upaya-upaya yang kongrit untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, melalui faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diketahui hasil belajar matematika siswa kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Tinggi-rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal, eksternal, maupun pendekatan pembelajaran.

Dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dapat diidentifikasi bahwa fenomena permasalahan yang dominan ditemukan di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu adalah berkaitan dengan faktor strategi pembelajaran yang digunakan guru dan faktor motivasi belajar siswa. Fenomena permasalahan strategi pembelajaran guru teridentifikasi masih bersifat konvensional, seperti: guru dalam menyajikan materi sangat tergantung pada presentasi materi dalam buku teks, jarang menggunakan media pembelajaran, jarang menjelaskan cara membentuk kelompok belajar, guru sering membiarkan siswa belajar sendiri dalam kelompok, dan hasil belajar kelompok yang dinilai hanya pada penyelesaian tugas. Fenomena permasalahan motivasi belajar siswa teridentifikasi masih rendah, seperti: siswa kurang memiliki ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar rendah, dan rasa tanggung jawab dalam belajar yang rendah.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap siswa, baik yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah dalam pembelajaran matematika,

diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut: (1) rendahnya mutu pendidikan di Kabupaten Rokan Hulu, khususnya rendahnya kualitas pembelajaran matematika yang berlangsung selama ini; (2) kurang efektifnya proses pembelajaran yang diterapkan dimana guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran; (3) kurangnya wawasan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan kurikulum khususnya dalam pembelajaran matematika; dan (4) kurangnya interaksi belajar mengajar baik sesama siswa maupun antara siswa dengan guru dalam pembelajaran matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi diatas, begitu banyak pertanyaan yang dapat diajukan berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mengingat keterbatasan peneliti, baik segi kemampuan akademik, biaya, tenaga maupun waktu, maka tidak mungkin semua faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut untuk diteliti. Oleh sebab itu penelitian ini hanya akan membahas tentang pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Strategi pembelajaran yang akan dibahas adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sehingga judul penelitian ini peneliti membatasi hanya pada masalah **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.”**

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar pelajaran matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar pelajaran pelajaran matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar matematika kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

2. Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
3. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 di SMK N 1 Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
4. Interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, terutama dalam hal:

1. Guru SMKN 1 Tandun khususnya guru mata pelajaran matematika, yakni sebagai acuan atau pedoman dalam memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.
2. Siswa, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Peneliti, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Kepala sekolah, dalam membina guru agar memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif.
5. Untuk khasanah ilmu pengetahuan sebagai acuan dalam penelitian maupun dalam pengembangan ilmu lebih lanjut.